**Analisis Penggunaan
Pronomina Persona Oleh
Tokoh Wanita *Dorama*
*Majisuka Gakuen Season 1***

Ni Made Maha Adi Satiawati
mahaadisatiawati@gmail.com
Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai jenis-jenis pronomina persona dan faktor yang memengaruhi penggunaan pronomina persona dalam *dorama Majisuka Gakuen Season 1*. Data yang dikumpulkan menggunakan metode simak dan catat. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Berdasarkan dari hasil penelitian terdapat 4 pronomina persona pertama, 3 pronomina persona kedua dan 1 pronomina ketiga. Selain itu faktor yang memengaruhi penggunaan pronomina tersebut yaitu penutur dan lawan tutur, tempat dan situasi dan maksud atau tujuan dari tuturan tersebut.

Kata Kunci: Pronomina persona; bahasa Jepang; *dorama*; Pragmatik; *Majisuka Gakuen Season 1*

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan hal yang paling hakiki didalam kehidupan manusia. Pada umumnya dengan adanya bahasa suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia terlaksanakan, oleh karena itu bahasa memiliki fungsi dalam kehidupan. Fungsi bahasa bermacam-macam bahasa bisa digunakan untuk menyampaikan isi pikiran dan bahasa juga merupakan alat komunikasi.

Dalam penggunaan bahasa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor linguistik tetapi, dipengaruhi oleh faktor non linguistik. Dalam faktor non linguistik yang dimaksud adalah faktor sosial dan faktor situasional. Faktor sosial yang memengaruhi dalam penggunaan bahasa yaitu status sosial, tingkat pendidikan, umur, dan jenis kelamin. Sedangkan faktor situasional yaitu siapa yang berbicara, kepada siapa ditujukan, kapan, dimana, maksud atau tujuan pembicaraan.

Selain itu dalam proses komunikasi pembicara maupun lawan tutur juga memengaruhi pronomina dalam penggunaan bahasa dan pembicaraanya. Contohnya dalam komunitas tertentu menggunakan kata aku, kamu, loe maupun gue. Tetapi jika dalam sekolah maupun diperusahaan menggunakan kata saya dan anda. Dari contoh tersebut kata aku, kamu, loe, gue, saya dan anda dipengaruhi oleh situasi, penutur, lawan tutur, tempat dan maksud atau tujuan pembicaraan tersebut.

Pronomina adalah fungsi yang menggantikan nomina. Ciri-ciri pronomina adalah dapat berganti-ganti tergantung siapa yang menjadi pembicara, pendengar dan siapa atau apa yang dibicarakan. Dalam pronomina bahasa Indonesia memiliki aku, saya kamu, dia, beliau, loe dan gue. Maka, Jepang pun memiliki kata makna dan situasinya yang dimiliki oleh Indonesia.

Dalam bahasa Jepang pronomina persona disebut dengan 人称代名詞 (*ninshoudaimesihi*) yang memiliki masing-masing memiliki fungsinya tergantung siapa yang ditunjukkan, situasi, jenis kelamin, status sosial, jabatan dan kedudukan yang dapat memengaruhi dalam penggunaan pronomina persona tersebut. Pronomina persona bahasa Jepang kata yang bisa digunakan untuk menunjukkan diri sendiri maupun menunjukkan terhadap orang lain (Sudjianto dan Dahidi, 2012).

Pemilihan pronomina persona bahasa Jepang yang dituturkan oleh penutur maupun mitra tutur sangat bergantung terhadap pada peserta tutur tersebut. Di dalam kaitannya penutur pronomina persona bahasa Jepang mengenal dalam istilah perbedaan gender. Oleh karena itu penutur pria maupun wanita akan berbeda dalam menggunakan pronomina persona (Ide, 1990).

Contoh pada kalimat dibawah ini

僕が行くよ

Boku ga ikuyo

あたしが行くわ

Atashi ga ikuwa

Motohasashi (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004)

Pada contoh tersebut memiliki arti yang sama “saya akan pergi” namun yang membedakannya merupakan yaitu pemakaian persona “*boku*” dan “*atashi*”. pada kata “*boku*” dan “*atashi*” mempunyai arti yang sama menjadi padanan pada kata “*watashi*” yaitu “aku”. Namun, kalimat yang menggunakan “*boku*” umumnya dipakai pria, sedangkan kalimat yang menggunakan “*atashi*” umumnya dipakai wanita.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam rancangan penelitian ini, dilakukan pengumpulan data yang mengandung kalimat-kalimat pronomina persona dalam *dorama Majisuka*

Penutur harus memperhatikan dan lebih berhati-hati dalam pemilihan pemakaian pronomina persona bahasa Jepang secara tepat, karena pemilihan pronomina tersebut memiliki dan fungsinya masing-masing tergantung siapa dan kepada siapa tuturan tersebut ditunjukkan. Seperti contoh dalam *dorama Majisuka Gakuen* yang masing-masing tokoh tersebut dalam pemilihan dan penggunaan kata *boku* dan *ore* untuk menyebutkan dirinya sendiri. Dari segi pemilihan pronomina persona yang digunakan oleh tokoh adalah adanya faktor yang memengaruhi mulai dari lingkungan sekitar, karakter dari masing-masing tokoh dalam menyebutkan dirinya. Dalam hal ini maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan jenis-jenis pronomina persona dan faktor yang memengaruhi penggunaan pronomina tersebut.

Dorama Majisuka Gakuen diproduksi oleh TV Tokyo Jepang. *Dorama* ini resmi dirilis pada tahun 2010, dan ditayangkan di Drama 24. *Dorama* ini disutradai oleh *Keisuke Toyoshima* dan *Youichi Matsunaga*. *Riuko Tominaga* adalah salah satu produser dalam *dorama Majisuka Gakuen* tersebut. *Dorama* ini menceritakan tentang kehidupan *Yankee*. *Yankee* merupakan kehidupan anak-anak yang berandal atau preman. Di dalam *Dorama* ini terdapat banyak tempat seperti sekolah, rumah sakit, terowongan bawah tanah, rumah, klub, kuil dan jalanan menuju sekolah terjadinya adegan oleh tokoh wanita dalam *dorama* tersebut. *Dorama* tersebut dipilih karena karakter dan tokoh didalam karakter individunya menggunakan pronomina persona bahasa Jepang yang beragam. Sehingga, tidak hanya dalam penggunaan, tetapi jenis-jenis yang pronomina didalam *dorama* banyak baik khususnya penutur wanita menggunakan pronomina persona pria

Gakuen Season 1. Penelitian ini dapat diteliti melalui tiga tahapan yaitu penyediaan data, analisis data dan pemaparan hasil analisis. Untuk instrumen penelitian mengenai pronomina persona

bahasa Jepang menggunakan kartu data yang dibuat dalam bentuk tabel yang mengelompokkan no, episode, durasi, penutur, mitra tutur, situasi dan tuturan dalam *dorama Majisuka Gakuen* Season 1. Dalam penyajian data dalam penelitian dengan cara mengamati subjek dan objek di dalam *dorama*. Dalam pengamatan dilakukan dengan cara tidak terlibat langsung, namun hanya sebagai pengamat penutur dan mitra tutur. Data yang diperoleh dari *subtitle* dari *dorama* dan kemudian mengumpulkan kalimat-kalimat yang mengandung pronomina persona yang dituturkan oleh penutur. Setelah data kalimat yang dikumpulkan, kalimat-kalimat yang mengandung pronomina persona dan mengelompokkannya sesuai dengan jenis-jenis pronomina persona dan akan mendeskripsikan faktor yang memengaruhi penggunaan pronomina persona oleh tokoh *dorama Majisuka Gakuen* Season 1

Dalam penyajian hasil analisis ini merupakan tahap ketiga dalam rancangan penelitian yang telah disusun. Pada tahap ini, hasil analisis ini akan mendeskripsikan

penggunaan pronomina dalam *dorama Majisuka Gakuen* Season 1.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada hasil penelitian ini akan menjelaskan jenis-jenis pronomina persona dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan pronomina persona di dalam *dorama*. Data yang sudah diklasifikasi dan dikelompokkan dalam pronomina persona pertama, kedua dan ketiga akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Dari seluruh data yang dikumpulkan dan telah diklasifikasikan jenis-jenis pronomina persona yang dalam *dorama*. Pada jenis pronomina persona pertama terdapat 30 data. Kemudian, pada pronomina persona kedua didapatkan 27 data. Dari 27 data yang ditemukan bahasa ragam standar yang digunakan oleh tokoh seperti *Anata* maupun *Anta* yang bisa digunakan oleh pria maupun wanita. Kemudian, pronomina persona ketiga didapatkan 2 data, pada pronomina persona yang ketiga hanya ada 1 hingga 3 tokoh

dalam *dorama* yang menggunakan pronomina persona ketiga tersebut.

Pronomina persona beserta jenis-jenis pronomina persona di dalam *dorama Majisuka Gakuen* Season 1 akan dipaparkan sebagai berikut

Pronomina Persona Pertama

Data 1

ダルマ : 自分 はいつもここにいますよって。

Jibun wa itsumo koko ni imasuyotte

Aku akan selalu ada di sini.

ダルマ : なんか、あんたら言う下さい。
Nanka, anta ra iu kudasai.
Apapun yang kamu butuhkan beritahu aku.

バンジー : おめえ

Omee,

Kamu

ダルマ : けんか、いっしょほ知ってるか?

kenka, issyoho shittoruka?

Kamu tahu siapa yang menang dalam pertarungan?

ダルマ : 自分 より強いならことや。

Jibun yori tsuyoi nara koto ya.

Dalam pertarungan dia lebih kuat daripada kalian.

ヲタ : ならしないだよな、あいつは本当強いのか?

Narashinaidayona, aitsu__wa hontou tsuyoi no ka?

Aku masih tidak percaya, apakah ia benar-benar kuat?

ダルマ : お前。

Omae

Kamu

ダルマ : あつね、の強いざ、あつね見てるが?

Atsune no tsuyoiza, Atsune miteruga?

Atsune kuat, ingin lihat kekuatan Atsune?

Analisis:

Tuturan ini terjadi Daruma dan Maeda, tiba-tiba saja ia berteriak memanggil nama Maeda dengan Atsune. Awalnya Daruma tidak terlihat senang dengan Maeda, namun sebelumnya Daruma yang kalah

melawan Team Hormone telah dibantu oleh Maeda dan yang kedua saat ia kalah dan dari dorong dari lantai 2 oleh Jambo Maeda melihat Daruma terluka ia membantu Daruma berjalan menuju ruang UKS. Maka dari itu Daruma ingin berteman Maeda karena telah membantunya dan ingin menjadi teman Maeda.

Daruma menggunakan pronomina persona *Jibun* pertama kalinya terhadap Maeda, *Jibun* tersebut merupakan pronomina persona pertama yang menunjukkan untuk kata ganti diri sendiri atau pembicara. Ini pertama kalinya Daruma menggunakan kata *Jibun*, karena sebelumnya ia menggunakan pronomina persona *Boku* dan *Ore* hanya untuk orang terdekat atau musuh yang dilawan. Secara konteks *Daruma* menggunakan *Jibun* pada situasi saat memasuki kelas ia terus-menerus mengikuti Maeda hingga Maeda duduk dibangku kelasnya dan Daruma pun tiba-tiba langsung duduk disebelah Maeda sambil tersenyum dan mengatakan apapun yang dibutuhkan Maeda katakan saja kepadanya.

Dikaitkan dengan konteks peristiwa dan hal yang memengaruhi penggunaan pronomina adanya unsur S yaitu *Setting and Scene* tempat bicara dan suasana pembicaraan terjadi di sekolah yaitu di dalam ruang kelas. Unsur P yaitu *Participants* adalah si pembicara, lawan bicara atau pendengar yaitu *Maeda* dan *Daruma*, tidak hanya mereka terdapat tokoh yang lain yaitu Team Hormone di dalam ruang kelas. Dan unsur E yaitu *Ends* tujuan akhir dari pembicaraan yaitu untuk melakukan pendekatan dengan Maeda karena Daruma menganggap bahwa Maeda adalah temannya bukan musuhnya.

Data 2.

学ラン : 前田
 Maeda
 Maeda
 前田 : はい。
 Hai
 Ya
 学ラン : なんか、おれとダルマ
 いかけてしゃぶしくない
 が？

Nanka, ore to Daruma ikakette syabushikunai ga?

Maukah bertarung denganku demi *Daruma*?

前田 : ええ？

Ee

Eh?

学ラン : 男と男どし。こい、前田

Otoko to otoko doshi. Koi, Maeda

Laki-laki dengan laki-laki. Ayo, *Maeda*

前田 : 私よじがあるので。

Watashi *yoji ga aru node*

Ada yang harus *ku*lakukan.

Analisis:

Tuturan ini terjadi antara Maeda dan Gakuran, Maeda yang sedang membaca buku tiba-tiba saja dihampiri oleh Gakuran. Gakuran adalah siswa kelas 2 di sekolah Majisuka, Gakuran sebenarnya adalah seorang wanita, tetapi gaya berpakaian Gakuran seperti laki-laki sehingga tidak terlihat dia seperti seorang wanita.

Alasan Gakuran tiba-tiba mendatangi Maeda secara tiba-tiba karena ia mendengar bahwa Maeda telah banyak mengalahkan siswa berandalan di sekolah seperti *Team Hormone*, maka dari itu Gakuran datang dan menantang Maeda untuk berkelahi untuk membuktikan bahwa yang ia dengar Maeda mampu mengalahkan siswa yang kuat termasuk *Team Hormone* grup kelas 1 terkuat kalah oleh Maeda.

Pada pronomina persona *Watashi* yang di gunakan oleh Maeda untuk menyebut dirinya sendiri ketika ia berbicara kepada lawan tuturnya. Saat bertarung maupun tidak bertarung Maeda selalu menggunakan kata *Watashi* dikarenakan sifat Maeda yang terlihat polos dan tidak terlalu banyak bicara sehingga dan dari segi konteks situasi Maeda menggunakan kata *Watashi* saat berbicara dengan Gakuran sebelum bertarung dia membungkukkan badan, namun ketika berbicara dengan teman sekelasnya menggunakan *Watashi* ia tidak membungkukkan badan. Walaupun Maeda tahu kelas 2 dan kelas 3 banyak yang tidak menyukai dirinya karena kejadian Maeda bisa mengalahkan Team Hormone ia tetap ia menggunakan bahasa yang sopan

yaitu *Watashi* untuk menghormati kakak kelasnya disekolah.

Maeda kepada Gakuran yang menunjukkan dirinya sendiri menggunakan kata *Watashi* karena Maeda menghormati Gakuran sebagai kakak kelasnya bukan musuh. *Watashi* dipakai pria maupun wanita serta dapat dipakai terhadap orang yang lebih tua ataupun lebih tinggi kedudukannya dan tidak akan menurunkan derajat jika dipakai kepada orang yang lebih muda atau lebih rendah kedudukannya, karena bersifat netral Sudjianto (dalam Andini; 2019).

Dikaitkan dengan konteks peristiwa dan hal yang memengaruhi penggunaan pronomina adanya unsur S yaitu *Setting and Scene* tempat bicara dan suasana pembicaraan terjadi di sekolah yaitu di lantai 3 tepatnya atas sekolah. Unsur P yaitu *Participants* adalah si pembicara, lawan bicara atau pendengar yaitu Maeda dan Gakuran. Unsur E yaitu *Ends* tujuan akhir dari pembicaraan yaitu untuk mengungkapkan kekesalan dan amarah.

Data 3.

ダルマ : 何か? 強いかな? そのゲキカラ
Nanika? Tsuyoika? Sono
Gekikara
Apa? Kuat kah? Dia Gekikara

ヲタ : おい、声が出気よ
Oi, Koe ga dekeyo
Hei, jangan terlalu keras

ダルマ : だから、強いかな?
Dakara, tsuyoika?
Makanya, kuatkah?

アキチャ : 強いかな?
Tsuyoikana?
Kuat tidak?

バンジー : 簿力者は楽しいだろうな。
Boryusha wa tanoshii darouna
Dia sangat menyukai kekerasan

ウナギ : とにかくまとめきかないで
Tonikaku matome kikanaide
Pokoknya tidak bisa dihentikan

ダルマ : まあいいや、おれはあつね
真守。お前ら宜しくやね
Ma iiya, Ore wa Atsune mamoru.
Omaera yoroshikune

Terserahlah aka akan melindungi Atsune, aku mengandalkan kalian

バンジー : 宜しくやねだと?

Yoroshikuyane dato?

Mengandalkan kami katamu?

アキチャ : かんけないよ

Kankenaiyo

Tidak ada hubungannya

(Eps 8 03:25)

Analisis

Tuturan ini terjadi saat Daruma dan *Team Hormone* di dalam ruang kelas sedang memanggang daging, keadaan kelas tersebut sangat ricuh. *Team Hormone* mendengar bahwa Gekikara yang merupakan bagian dari Geng Rappappa telah diajak kembali ke sekolah oleh Sado wakil ketua Geng Rappappa. Mendengar hal tersebut, Daruma berkata dengan keras, sehingga *Team Hormone* terlihat sangat ketakutan mendengar nama Gekikara. Gekikara adalah anggota 4 ratu terkuat geng Rappappa, selain ia ada 3 anggota lainnya yaitu Shibuya, Black dan Torigoya. Tujuan Gekikara diajak kembali oleh Sado karena ia ingin Gekikara mengalahkan Maeda, karena pada sebelumnya Maeda telah mengalahkan Shibuya. Selain itu, *Team Hormone* juga mengatakan bahwa diantara mereka berempat bahwa Gekikara adalah anggota yang terkuat dan ia juga orang yang sangat sadis.

Ketika menyebut dirinya sendiri terhadap lawan tuturnya menggunakan pronomina persona *Ore* dalam tuturan ini menjelaskan bahwa terlihat Daruma sudah sangat dekat *Team Hormone* sehingga mereka bisa duduk bersama dan makan bersama di dalam kelas, pada penggunaan kata *Ore* yang digunakan Daruma ia terlihat sangat senang bahwa ia akan melindungi Maeda, dibandingkan penggunaan kata *Ore* sebelumnya Daruma sangat kasar selalu menunjukkan wajah marah, namun pada situasi ini ia terlihat sangat senang dan akrab dengan *Team Hormone*.

Dikaitkan dengan konteks peristiwa dan hal yang memengaruhi penggunaan pronomina adanya unsur S yaitu *Setting and*

Scene tempat bicara dan suasana pembicaraan terjadi disekolah yaitu didalam ruang kelas. Unsur P yaitu *Participants* adalah si pembicara, lawan bicara atau pendengar yaitu Daruma, Wota, Akicha, Unagi, Bungee dan Mukuchi. Unsur E yaitu *Ends* tujuan akhir dari pembicaraan yaitu untuk mengungkapkan rasa khawatir dan takut dari *Team Hormone* dan rasa senang dari Daruma bahwa ia akan melindungi Maeda.

Pronomina persona *Ore* yang biasanya digunakan oleh penutur laki-laki pada situasi yang tidak formal. Ketika berbicara dengan orang yang status maupun usianya lebih rendah dari penutur terkesan tidak sopan apabila digunakan ketika berbicara dengan orang yang dihormati Aryani, 2014:36 (dalam Dianny 2015:154).

Pronomina Persona Kedua

Data 5

- アニメ : 何だよ?なぜ?
Nandayo? Naze?
 Ada yang kamu inginkan?
 Kenapa?
- ダルマ : 最初、ブラスにクラブ
 よくですわ。
Burasu ni Kurabu yoku desu wa
 Hah? Apakah kamu tahu
 dimana kamu ini?
 Aku di sini untuk
 bergabung dengan
 Brass Club
- ジャンボ : ああ?てめえ、ど
 こ分かってのが?
Aa? Temee, doko wakatte no ga?

Analisis:

Dalam *scene* ini Daruma tiba-tiba naik lantai 2 sekolah. Daruma masuk dengan cara menendang pintu yaitu tempat geng *Brass Band Club* atau *Rappappa*. Sebelumnya *Team Hormone* mengajak Daruma untuk bertarung, namun Daruma menolak karena ia ingin

bergabung dan bertarung dengan *Rappappa*. Daruma yang tiba-tiba menendang pintu geng *Rappappa* langsung masuk, namun dihadang oleh pengawal *Rappappa* yaitu Jambo, Rice, Shouwa dan Anime.

Pronomina tersebut merupakan pronomina persona yang kasar yang biasanya diucapkan oleh karakter berandal atau seseorang yang sedang marah. Karena memiliki arti yang sangat kasar, terkadang pronomina persona ini tidak digunakan.

Arti kata *temee* yaitu kamu, ketika Jambo menggunakan kata *temee* ia menunjukkan kemarahan terhadap Daruma untuk tidak memasuki ruangan lantai 2 secara sembarangan. Dalam situasi itu Daruma pun melawan Jambo, Jambo pun melawan balik Daruma sehingga Daruma kalah dan di dorong dari lantai 2 hingga jatuh ke lantai 1. Jadi, dari pertuturan tersebut selain karakter dalam anime kasar ia juga berandal di sekolah.

Dalam pertuturan Jambo dan Daruma yang sedang dalam situasi tegang hingga bertarung di sekolah mempengaruhi pemakaian pronomina persona oleh penuturnya sendiri.

Dikaitkan dengan konteks peristiwa dan hal yang memengaruhi penggunaan pronomina adanya unsur S yaitu *Setting and Scene* tempat bicara dan suasana pembicaraan terjadi di sekolah yaitu di lantai 2 di ruangan *Rappappa*. Unsur P yaitu *Participants* adalah si pembicara, lawan bicara atau pendengar Daruma dan Jambo selain mereka ada tokoh lain yaitu *Rice, Shouwa, Anime, dan Sado*. Unsur E yaitu *Ends* tujuan akhir dari pembicaraan yaitu untuk mengungkapkan menghina lawan.

Pronomina Persona Ketiga

Data 6

優子 : サド、お前は お前に やり方でこのマジジョをまとめろ？
あたしにいいするな。
うちには強い力人なんだ。
Sado, omae wa omae ni yarikatade kono Majijo wo matomeru?
Atashi ni iisuruna
Uchi ni wa tsuyoi chikara hito nanda.
Sado, apa yang kamu inginkan dari Majijo. Jangan khawatirkan aku. Kita membutuhkan orang yang kuat

優子 : サド
Sado
Sado
サド : はい。
Hai
Ya?

優子 : 私にはお前はこうかいちばん好きだ。
ここ私たち学校だ、何があてもよ。
Watashi ni wa omae wa kouka ichiban sukida
Koko watashitachi gakkouda, nani ga atemoyo
Melihat pemandangan bersamamu salah satu kesukaanku
Ini adalah sekolah apapun yang terjadi

サド : はい。
Hai
Ya

ダルマ : あつね、待って下さい
Atsune, matte kudasai
Atsune tunggu

サド : あれだ、前田です。

Arede, Maeda desu.
Dia adalah Maeda
優子 : 卒業までとなにじだ？まにあか？
あいつはあたしがある。
Sotsugyou made to nani jida?
Mani aka?
Aitsu wa atashi ga aru
Berapa lama lagi waktu untuk kelulusa Masih lama?
Dia biar aku yang tangani
(Eps 6, 00:25)

Analisis :

Tuturan antara Yuuko dan Sado, Yuuko merupakan ketua Geng Rappa telah lama absen dari sekolah karena ia sakit dan harus dirawat dirumah sakit, Sado teman lama Yuuko sekaligus wakil Rappa yang menggantikan posisi Yuuko di Rappa sering mengunjungi Yuuko ke rumah sakit untuk melihat keadaan Yuuko apakah membaik atau tambah buruk.

Pada sebelumnya Sado melihat Maeda melihat mengalahkan Team Hormone, ia terkejut dan ia melaporkan kepada Yuuko tentang apa yang terjadi. Setiap apapun yang terjadi dengan Majijo Sado melaporkan kepada Yuuko agar Yuuko mengetahui keadaan sekolah karena ia dalah ketua Rappa yang dikatakan manusia terkuat di sekolah Majijo.

Saat pertuturan mereka di atas atap terdengar suara Daruma memanggil Maeda dengan panggilan Atsune, Sado dan Yuuko mendengarnya pun membuat Yuuko dengan penasarannya melihatnya dari atas. Saat Sado mengatakan bahwa siswa itu Maeda, ia menggunakan pronomina persona *Aitsu* . Pronomina persona *Aitsu*. *Aistu* mengacu kepada pesapa yang tidak hadir, tetapi penyapa

dan pesapa langsung memiliki pengetahuan yang sama.

Pronomina persona *Aitsu* yang digunakan oleh Yuuko terlihat membenci Maeda yang awalnya wajah Yuuko senang, tiba-tiba berubah menjadi marah dan benci melihat Maeda. Selain itu, ini juga memberikan kesan terhadap karakter Yuuko yang tangguh, kuat, dan sekaligus ketua Rappappa. Situasi yang awalnya terlihat biasa saja, tiba-tiba berubah menjadi tegang.

Dikaitkan dengan konteks peristiwa dan hal yang memengaruhi penggunaan pronomina adanya unsur S yaitu *Setting and Scene* tempat bicara dan suasana pembicaraan terjadi di sekolah yaitu di lantai 3 di atas atap sekolah. Unsur P yaitu *Participants* adalah si pembicara, lawan bicara atau pendengar yaitu Yuuko dan Sado. Unsur E yaitu *Ends* tujuan akhir dari pembicaraan yaitu untuk mengungkapkan amarah.

4. Simpulan dan Saran

.Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan data dalam drama *Majisuka Gakuen Season 1* , maka diperoleh 2 kesimpulan yaitu:

1. Terdapat jenis-jenis pronomina persona yang digunakan oleh tokoh di drama *Majisuka Gakuen* yaitu pronomina persona pertama (*jishoo*) yaitu *Ore, Boku, Watashi, Uchi dan Jibun*. Pronomina persona kedua (*taishoo*) yaitu *anta, kisama dan temee*. Pronomina persona (*tanshoo*) ketiga yaitu *aitsu*.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi pronomina yang digunakan oleh masing-masing tokoh adalah penutur dan lawan tutur selain itu *settings* atau tempat juga memengaruhi penggunaan pronomina yang digunakan oleh penutur maupun lawan tutur. Tidak hanya itu, situasi yang terjadi antara penutur dan lawan tutur juga memengaruhi pronomina persona tersebut, entah penutur atau lawan tutur menggunakan ekspresi marah, kecewa, sedih, senang, khawatir, maupun mengejek. Maksud atau tujuan penutur termasuk memengaruhi entah penutur atau lawan tutur bermaksud

menyombongkan diri atau memiliki maksud atau tujuan tertentu

Berdasarkan simpulan diatas, diharapkan kepada pembaca melakukan penelitian mengenai pronomina persona akan lebih baik jika pembaca bisa langsung observasi dan mengamati subyeknya secara langsung. Contohnya penggunaan pronomina persona yang digunakan oleh sebuah komunitas, maka akan secara langsung mengetahui situasi dan kondisi lingkungan yang sebenarnya didalam komunitas tersebut. Jadi, akan lebih mudah mengetahui pronomina persona secara langsung, dibandingkan dengan subyek penelitian secara virtual.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul dan Leonie gustina. 1995 . *Sosiolingustik, Perkenalan Awal*. Cetakan ke-1. Jakarta: Rineka Cipta
- Ide, S. 1990. How and why do women speak politely in Japanese.
- Gapur, Abdul, dkk. 2019. *Disfemia Pronomina Persona Di Antara Karakter Pria Dalam Komik Akira No. 2 Karya Hiromasa Okushima*. *Jurnal Kata Vol 3, No 2*, Universitas Sumatera Utara
- Goddard, Angela dan Lindsey Mean Patterson. 2000. *Languange and Gender*. Routledge: London and New York
- Godjali, Sharnetta. 2015. *Penggunaan Pronomina Persona Omae Pada Komik One Piece Volume 17 Karya Eichiro Oda Pada Konsep Uchi-Soto*. Skripsi. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
- Solihah, 2016. *Pemakaian Pronomina Persona Bahasa Jepang Ditinjau Dari Status Sosial Penutur Dalam Anime Meitantei Conan Episode 711-715*. Skripsi. S1 Sastra Jepang, Universitas Diponegoro

- Wijana, Putu dan Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Cetakan ke-3. Kadipro Surakarta: Yuma Pustaka
- Wijayanti, Dianny. 2015. *Analisis Penggunaan Pronomina Bahasa Jepang (Ninshoo Daimeishi) Dalam Manga Get Backers Volume 31, 32 dan 33 (Satu Analisis Pragmatik)*. Skripsi (tidak diterbitkan) Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar